

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Strategi Penelitian

Strategi penelitian yang diterapkan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang bersifat paparan yang bertujuan untuk mendeskripsikan hal-hal yang dinyatakan dalam penelitian dengan pendekatan kualitatif.

Demikian metode yang diterapkan pada penelitian ini merupakan metode *expost facto*, yang dimaksud yaitu data yang terkumpul diterima dari kejadian ataupun peristiwa yang pernah berlangsung. Dengan metode ini dapat dibentuk suatu teori yang berfungsi untuk menjelaskan lebih dalam mengenai efektivitas penagihan tunggakan pajak dengan surat teguran dan surat paksa serta penerimaan pajak di KPP Pratama Jakarta Sawah Besar Satu.

3.2. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan seluruh kumpulan elemen yang menunjukkan ciri-ciri tertentu yang dapat digunakan untuk menentukan kesimpulan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan penerbitan penagihan pajak yang dilaksanakan oleh Seksi Penagihan KPP Pratama Jakarta Sawah Besar Satu tahun 2016 sampai tahun 2019.

Sampel merupakan bagian populasi yang digunakan untuk memperkirakan karakteristik populasi tersebut. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah

laporan pencairan tunggakan pajak dari kegiatan penagihan pajak dengan surat teguran, surat paksa dan total penerimaan pajak di KPP Pratama Jakarta Sawah Besar Satu selama empat tahun yaitu dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2019.

3.3. Data dan Metode Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian ini diperlukan penyesuaian yang teliti. Hal ini dijelaskan untuk mendapatkan Data dan Informasi yang mendukung suatu penulisan untuk menentukan arah kegiatan penagihan pajak sehingga tujuan penelitian dapat tercapai. Data yang digunakan pada penelitian ini merupakan data sekunder, sumber data riset yang didapat penelitian secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder pada umumnya merupakan bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip, baik yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Data sekunder yang didapat dalam penelitian ini adalah data penagihan pajak yang dikerjakan oleh KPP Pratama Jakarta Sawah Besar Satu selama tahun 2016-2019, penerimaan pembayaran tunggakan pajak, dan jumlah target dan realisasi penerimaan pajak di KPP Pratama Jakarta Sawah Besar Satu selama tahun 2016-2019.

Pengumpulan data yang digunakan dalam menyusun dan mengumpulkan data-data yang diperlukan yaitu:

1. Dokumentasi, yaitu suatu proses untuk memperoleh data atau dokumen yang telah dipublikasikan oleh pihak lain yang terkait dengan permasalahan yang sedang diteliti. Data yang dikumpulkan berupa data penagihan pajak dengan surat teguran tahun 2016-2019, penagihan pajak dengan surat paksa tahun 2016-2019, penerimaan tunggakan pajak dengan surat teguran tahun 2016-2019, penerimaan tunggakan pajak dengan surat paksa tahun 2016-2019, pembayaran surat teguran tahun 2016-2019, pembayaran surat paksa tahun 2016-2019, jumlah target dan realisasi penerimaan pajak tahun 2016-2019

yang berupa arsip atas dokumen yang dimiliki oleh KPP Pratma Jakarta Sawah Besar Satu tahun pajak 2016-2019.

2. Wawancara, yaitu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan cara Tanya jawab secara langsung pada pihak-pihak yang memiliki hubungan dengan hal-hal yang dijadikan bahan penulisan skripsi. Yang dilakukan penulis pada wawancara ini adalah dengan tanya jawab secara formal dengan Kepala Seksi Penilaian Pajak KPP Pratma Jakarta Sawah Besar Satu.
3. Analisis Lapangan, yaitu suatu cara untuk mengumpulkan data yang sedang dilakukan dengan cara mengamati, penulisan secara teratur mengenai permasalahan yang akan diteliti serta terjun langsung ke objek yang diteliti dan dari penelitian ini sebagian besar berasal dari sub penagihan sebagai pihak yang benar-benar melakukan fungsi penagihan pajak.

3.4. Operasionalisasi Variabel

Operasional Variabel merupakan suatu atribut atau sifat dan nilai dari obyek suatu kegiatan yang memiliki karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya. Definisi variabel-variabel penelitian harus dirumuskan untuk menghindari kesesatan dalam mengumpulkan data. Variabel memiliki tujuan yakni sebagai landasan dalam mempersiapkan alat dan metode pengumpulan data. Pada penelitian ini variabel yang diamati yaitu sebagai berikut :

1. Variabel penagihan dengan Surat Teguran dioperasionalkan sebagai berikut: Surat Teguran merupakan surat yang diterbitkan oleh pejabat KPP Pratama Jakarta Sawah Besar Satu untuk menegur atau memperingatkan wajib pajak untuk melunasi utang pajaknya.
2. Variabel Penagihan dengan Surat Paksa dioperasionalkan sebagai berikut: Surat Paksa merupakan surat perintah membayar utang pajak dan biaya

penagihan pajak apabila penanggung pajak tidak melunasi utang pajak sampai dengan tanggal jatuh tempo pembayaran dan kepadanya telah diterbitkan Surat Teguran atau Surat Peringatan atau surat lain yang sejenis

3. Variabel penerimaan pajak dioperasionalkan sebagai berikut Penghasilan yang diperoleh oleh pemerintah yang bersumber dari pajak masyarakat. Dana yang telah diterima pada kas negara tersebut akan dipergunakan untuk pengeluaran pemerintah dan berfungsi untuk kemakmuran rakyat, sebagaimana maksud dari tujuan negara yang disepakati oleh para pendiri awal negara ini yaitu menyejahterakan rakyat, menciptakan kemakmuran yang berdasarkan kepada keadilan sosial.

3.5. Metode Analisa Data

Metode analisa data yang diterapkan pada penelitian ini merupakan metode analisis deskriptif yakni analisis yang memprioritaskan dalam membahas data-data serta subjek penelitian dengan menyajikan data-data secara sistematis serta tidak menyimpulkan hasil penelitian. Adapun tahapan analisis serta pembahasan yang diterapkan pada penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Rasio Efektivitas penagihan pajak dengan surat teguran dan surat paksa perhitungan ini digunakan untuk menilai tingkat atau rasio keefektivan atas penerbitan Surat Teguran dan Surat Paksa..

$$\text{Efektivitas Penerbitan} = \frac{\text{Relisasi Pembayaran Setelah Penagihan}}{\text{Jumlah Penagihan Yang Diterbitkan}} \times 100\%$$

Sumber : Jones and Pendlebury (dalam Tunas, 2013 : 1527)

indikator untuk mengetahui tingkat efektivitas dari hasil perhitungan menggunakan formulan efektivitas adalah klasifikasi pengukuran efektivitas. Menurut Jones dan Pendleburry dalam Tunas (2013:1527), Indikator pengukuran efektivitas adalah sebagai berikut

Tabel 3. 1 Klasifikasi Pengukuran Ffektivitas

Presentase	Kriteria
>100%	Sangat Efektif
90,10% - 100%	Efektif
80,10% - 90%	Cukup Efektif
60,10% - 80%	Kurang Efektif
<60%	Tidak Efektif

Sumber : Jones and Pendleburry (dalam Tunas, 2013 : 1527)

2. Rasio Kontribusi Penerimaan Tunggakan Pajak Terhadap Penerimaan Pajak.

Untuk mengukur seberapa besar kontribusi penerimaan pajak yang berdasar pada penerimaan tunggakan pajak yang dilakukan oleh KPP Pratama Sawah Besar Satu Jakarta Pusat digunakan analisis rasio penerimaan tunggakan pajak.

$$RPTP = \frac{\text{Pencairan Tunggakan Pajak di KPP}}{\text{Penerimaan Pajak di KPP}} \times 100\%$$

Sumber : Seksi Penagihan KPP Pratama Sawah Besar Satu

Untuk menginterpretasikan rasio pencairan tunggakan pajak terhadap penerimaan pajak digunakan klasifikasi kriteria kontribusi, menurut Halim dalam Rifqiansyah (2014 : 4) :

Tabel 3. 2 Klasifikasi Kriteria Kontribusi

Presentase	Kriteria
0,000 - 10%	Sangat Kurang
10,10% - 20%	Kurang
20,20% - 30%	Sedang
30,30% - 40%	Cukup Baik
40,40% - 50%	Baik
>50%	Sangat Baik

Sumber : Halim (dalam Rifqiansyah, 2014 : 4)